

MEMAHAMI VISI DAN MISI SEKOLAH

Fitriyani Elisabet Purba¹

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

elisabet24purba@gmail.com

Dorlan Naibaho²

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

dorlannaibaho4@gmail.com

Abstract

This research was intended to understand the implementation of the school's vision, mission and goals, to achieve a quality school. The world environment is experiencing changes such as globalization, global social control, technological development, giving rise to the development of natural disasters. Masyarakat's control is prevented from carrying out legal activities of the government and educational institutions, so that the government is not able to introduce policies that reverse the interests of Masyarakat. In carrying out digital activities, it is necessary to be consistent with the overall competence of educational institutions and governments with an environment that is outside of the organization (education in government). So, there is a need for operational leadership in customary decision-making. Practical global considerations are based on strategic decisions and the need for strategic management with a vision and institutional mission. education that is always necessary to achieve a goal.

Keywords: Visi, Misi, Tujuan

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah, untuk mencapai sekolah bermutu. Lingkungan dunia yang mengalami perubahan seperti adanya globalisasi, kontrol masyarakat, perkembangan teknologi, memberikan dampak bagi perkembangan suatu negara. Pengendalian masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintahan maupun lembaga pendidikan, sehingga pemerintah tidak dapat membuat kebijakan yang mengabaikan kepentingan masyarakat. Dalam menjalankan kegiatannya, perlu adanya keselarasan antar kompetensi yang dimiliki lembaga pendidikan maupun pemerintah dengan lingkungan yang ada di luar organisasi (pendidikan dan pemerintah). Sehingga perlu adanya kegiatan dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan tantangan yang dimiliki dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Pertimbangan global praktis berdampak pada keputusan strategis perlu adanya manajemen strategi dengan sebuah visi dan misi lembaga pendidikan yang selaras untuk mencapai suatu tujuan.

Kata kunci: Visi, Misi, Tujuan

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan sebagai tempat pelaksanaan proses pendidikan, bertujuan mengubah perilaku individu ke arah yang lebih positif melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Permasalahan krusial dalam dunia pendidikan adalah bagaimana menciptakan sekolah yang memiliki standar mutu tinggi. Mutu sekolah bukanlah hasil spontan, melainkan merupakan konsekuensi dari pelaksanaan proses pendidikan yang efektif, efisien, dan berjalan dengan baik. Pemerintah, menyadari urgensi ini, secara serius terlibat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Pada tahun 2005, pemerintah mengeluarkan Peraturan RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagai langkah konkret untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Menurut Haris Sudrajat, pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik dan kejuruan, didukung oleh kompetensi personal, sosial, dan nilai-nilai akhlak mulia. Keseluruhan kompetensi ini membentuk kecakapan hidup (life skill) dan menciptakan manusia yang berintegrasi dengan menggabungkan iman, ilmu, dan amal. Standar mutu pendidikan, mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, mencakup Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2003).

Mutu sekolah merupakan ukuran proses transformasi sikap dan tata laku individu atau kelompok untuk mendewasakan manusia dan mendekatkan diri kepada Tuhan melalui bimbingan pengajaran dan pelatihan (Sudirman Dalmi, 2007:56). Untuk meningkatkan mutu pendidikan, lima faktor dominan harus terlibat, termasuk kepemimpinan kepala sekolah, peran guru, pendidikan siswa sebagai pusat, kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu, serta jaringan kerjasama yang melibatkan berbagai pihak.

Mewujudkan sekolah bermutu memerlukan visi yang jelas melalui misi sebagai alat untuk mencapai tujuan sekolah. Visi, menurut Salimusi (1995), adalah pandangan atau

rencana kegiatan dalam suatu organisasi pendidikan, yang mencakup pengetahuan, kecintaan, dan kepedulian terhadap profesi.¹

Visi merupakan hasil dari kreativitas pemimpin yang mencerminkan profesionalisme dan pengalaman pribadi, selalu sebagai hasil dari pemikiran mendalam bersama dengan pengikut atau personel lain, yang mencakup ide-ide ideal tentang cita-cita organisasi di masa depan (Alkadon, 2006:21). Beach (dalam Alkadon, 2006:21) mengartikan visi sebagai definisi tentang masa depan ideal, mungkin mencakup pemeliharaan budaya dan kegiatan saat ini, atau mungkin menunjukkan perubahan. Dari berbagai pandangan ahli, dapat disimpulkan bahwa visi adalah landasan untuk mencapai tujuan. Proses menyusun visi dimulai dengan mengidentifikasi keinginan dan impian organisasi, baik itu perusahaan maupun lembaga formal. Peran pemimpin sangat penting dalam menyusun visi karena selain memiliki wewenang mengambil keputusan, pemimpin diharapkan memiliki pengetahuan dan pengalaman luas yang mendukung keberhasilan organisasi melalui pencapaian visi.

Penyusunan visi sekolah, meskipun tidak mudah, memerlukan kajian mendalam dan partisipasi semua stakeholders. Visi sekolah mencakup berbagai hal, mulai dari tujuan besar hingga hal-hal kecil namun krusial seperti pengelolaan tahunan, yang semuanya perlu direncanakan secara optimal untuk memastikan identitas sekolah terwujud..²

Berbeda dengan visi, misi sekolah merupakan upaya atau tindakan aktif yang membawa sekolah menuju tujuan yang diharapkan untuk mewujudkan visi. Misi bersifat aktif dalam pernyataannya, memperhatikan unsur perilaku, kebijaksanaan, dan karakter sekolah. Alsropi (2013) mendukung konsep ini dengan menjelaskan bahwa misi organisasi memberikan alasan keberadaan, mengungkapkan apa yang dilakukan organisasi, bagaimana visi akan diwujudkan, memenuhi kebutuhan dalam dan luar, mengungkapkan nilai-nilai inti, dan mencerminkan kekhasan organisasi.

Penyelenggaraan misi mencakup beberapa aspek, yaitu:

¹ Abdul Majid, Sri Haryanto, Ind Ngarifin Shidiq, Ahmad Khoiri, Denok Sunarsi. n.d, Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Di Smp Negeri 1Padangsidempuan

² Akbar, RAI, & Rukanto, R. (2017). memahami Visi dan misi Budaya Organisasi dalam Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) , 2 (1), 127-142. Kholisoh, N. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 1Padangsidempuan

- a. Memberikan panduan dalam mewujudkan visi sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- b. Merupakan tujuan yang akan dicapai dalam periode tertentu.
- c. Menjadi dasar dari program inti sekolah.
- d. Menjaga kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh sekolah.
- e. Menyampaikan pernyataan umum dan khusus yang terkait dengan program sekolah.
- f. Memberikan fleksibilitas dan ruang gerak untuk pengembangan kegiatan unit-unit sekolah yang terlibat.
- g. Dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk komite sekolah, dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik di bawah kepemimpinan kepala sekolah.
- h. Disosialisasikan kepada warga sekolah dan semua pihak yang berkepentingan. Diulas dan dirumuskan kembali sesuai dengan perkembangan dan tuntutan di masyarakat.³

Selanjutnya, mengacu pada visi dan misi, langkah berikutnya adalah menentukan tujuan sekolah (Holpp, 2012) dengan maksud:

- a. Menetapkan kinerja organisasi yang diharapkan.
- b. Mewujudkan nilai-nilai organisasi bekerja pada pekerjaan yang benar dan dengan cara yang benar.
- c. Fokus pada pengukuran dan hasil, bukan hanya aktivitas.
- d. Menghubungkan aktivitas sehari-hari dengan tujuan organisasi secara umum.
- e. Menetapkan standar evaluasi kinerja organisasi.
- f. Membangun komunikasi internal untuk menghadapi tantangan dan mencapai sasaran pekerjaan.
- g. Mendorong inisiatif diskusi tentang pengembangan karir bagi setiap individu.

³ Lita, M. (2021). Program Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu

Tujuan sekolah, sebagai hasil dari penyelenggaraan pendidikan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (4 tahun).
- b. Mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Mengacu pada standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah.
- d. Disosialisasikan kepada warga sekolah dan semua pihak yang berkepentingan.⁴

Untuk mencapai tujuan pendidikan berkualitas, diperlukan manajemen mutu pendidikan yang terpadu (Total Quality Management in Education). Manajemen mutu terpadu merupakan upaya untuk meningkatkan mutu sekolah melalui perbaikan berkesinambungan pada kualitas produk, layanan manusia, proses, dan lingkungan organisasi. Pengelolaan sekolah yang efektif harus melibatkan seluruh komponen di sekolah untuk mencapai visi sekolah, menuju prestasi dan kualitas pelanggan (Suryani, 2013). Pengelolaan tersebut harus mencakup semua aspek dalam pendidikan, baik secara makro maupun mikro, termasuk pengelolaan organisasi, visi dan misi yang kualitatif dengan tujuan yang jelas, sumber daya manusia, dan orientasi pendidikan. Orientasi pendidikan tidak hanya menekankan sisi ekonomi dan teknologi, tetapi juga nilai-nilai integritas, yang mencerminkan nilai-nilai religius dan budaya sesuai dengan karakter Nusantara. Dengan demikian, sekolah, sebagai motor utama pendidikan, perlu memiliki manajemen yang tepat untuk menyediakan pelayanan mutu yang sesuai dengan perkembangan IPTEK, agar tidak mengalami kemunduran dan dapat membuka potensi peserta didik. Upaya ini dilakukan untuk mewujudkan lembaga sekolah yang bermutu, yang diterapkan oleh lembaga pendidikan..⁵

⁴ Hikmat, M. M. (2011). *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (1 ed.). Graha Ilmu

⁵ Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini merupakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan case study research. Pendekatan kualitatif dialokasikan untuk menggali makna di balik fakta-fakta yang ada secara teliti, bukan hanya memberikan deskripsi ideografis relatif. Untuk menganalisis data, digunakan pendekatan analisis interaktif yang melibatkan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Penelitian ini fokus pada pemahaman visi dan misi sekolah yang bermutu, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kepemimpinan kepala sekolah, dukungan pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran. Tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Mewujudkan Visi dan Misi Sekolah untuk Mencapai Keunggulan." Penelitian ini secara spesifik terkait dengan pengertian dan praktik penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus utama penelitian adalah pemahaman terhadap visi dan misi sekolah untuk mencapai mutu sekolah, menjadikannya sebagai objek sentral yang diselidiki dalam penelitian ini.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti halnya SMP Negeri 1 Padangsidempuan terkait dengan penyelenggaraan Pendidikan yang dianggap memenuhi kriteria untuk studi kasus penyelenggaraan sekolah yang unggul. SMP Negeri 1 Padangsidempuan adalah salah satu Lembaga Pendidikan formal yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padangsidempuan. Sekolah ini sebagai sekolah Negeri yang terletak di Kota Padangsidempuan dengan status "Akreditasi A" dan memiliki berbagai program unggulan. Untuk mendukung Pendidikan, SMP Negeri 1 Padangsidempuan berada pada naungan dan binaan Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan. Kurikulum yang digunakan terdiri atas Kurikulum Pendidikan Nasional yaitu Kurikulum sekolah umum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta Kurikulum yang bisa mengembangkan potensi baik akademik maupun non-akademik. Sekolah tersebut letaknya

⁶ Talsim, C. (2022, November 22). Pentingnya Visi Misi Bagi Perusahaan: Cara Membuat dan Contohnya. ToffeeDev. <https://toffeedev.com/blog/pentingnya-visi-misi-bagiperusahalaln-aldallalh/>

strategis, karena mudah dijangkau oleh siswa dan memiliki fasilitas dengan jalur yang layak. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat mendukung proses pembelajaran. Lokasi SMP Negeri 1 Padangsidempuan terletak di Jl. Masjid Raya No.3, Kantin, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. SMP Negeri 1 Padangsidempuan memiliki manajemen yang baik, suasana dan kondisi yang mendukung terkait sarana dan prasarana yang relatif lengkap, serta memiliki pedoman yaitu visi, misi, dan tujuan sekolah yang mendukung terwujudnya sekolah yang unggul.⁷

Adapun Visi SMP Negeri 1 Padangsidempuan berbunyi "Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia, berbudaya, cerdas, terampil, peduli lingkungan, dan mampu bersaing di era global". Pandangan tersebut diwujudkan melalui misi sebagai tugas utama yang dilakukan oleh warga sekolah dan pihak yang terkait. Berikut adalah lima pernyataan misi sekolah:

- a. Melaksanakan Pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang dengan maksimal.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan berpikir aktif, dan kreatif dalam memecahkan masalah.
- c. Menumbuhkan dan menghayati perilaku terpuji dalam praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- d. Menumbuhkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama secara nyata.
- e. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi dan bakatnya.

Kemudian, visi dan misi tersebut dijabarkan menjadi tujuan sekolah. Tujuan sekolah menjadi kunci keberhasilan Pendidikan, selain faktor-faktor lain yang terkait dengan sistem Pendidikan, peserta didik, alat Pendidikan, dan lingkungan. Dalam konteks Pendidikan, tujuan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan Pendidikan yang dibentuk di SMP Negeri 1 Padangsidempuan meliputi:

- a. Akidah yang Kokoh

⁷ Halmdaln, Y. (2001). Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi. MIMBAR : Jurnal Sosial dan Pembelajaran, 17(1), Alrt. 1. <https://doi.org/10.29313/mimbalr.v17i1.34>

Tujuan utama boarding school yaitu untuk membina peserta didik agar lebih mandiri dengan memberikan pelayanan yang optimal bagi seluruh siswa dengan akidah yang kuat. Konsep pendidikan berbasis netral dengan memberikan pemahaman agama yang baik, akidah yang kokoh, dan keyakinan yang mantap pada Tuhan yang Maha Esa menjadi pondasi dalam membentuk karakter atau akhlak peserta didik.

b. Ibadah yang Benar

Sekolah ini memberikan bekal ibadah yang benar kepada seluruh warga sekolah khususnya para siswa sesuai dengan hukum beserta dalilnya.

c. Akhlak yang Mulia

Dengan mengadopsi pendidikan umum yang netral dan memerlakukan nilai-nilai Pancasila, sekolah bertujuan membentuk karakter dan akhlak siswa untuk meningkatkan kualitasnya, serta mempromosikan pemahaman yang baik terhadap norma-norma umum.

d. Kompetensi Akademik dan Non-Akademik

Keberhasilan akademik yang tinggi terbukti dengan tingkat kelulusan 100% selama 9 kali kelulusan dan peringkat Nilai UN senantiasa berada pada peringkat 1 SMP Negeri 1. Mereka juga memiliki kompetensi kepemimpinan dan nasionalisme yang kuat.

e. Memiliki Jiwa Leadership dan Nasionalisme yang Kuat

Kepemimpinan dalam konteks pendidikan mencakup kemampuan untuk membimbing dan memberdayakan pendidik serta tenaga kependidikan dengan dukungan sumber daya yang ada, guna menciptakan peserta didik yang memiliki kompetensi dan perilaku sesuai standar. Keseluruhan kegiatan, seperti ekstrakurikuler, bantuan prestasi, kegiatan kealaman alam tahunan, LDK, pembelajaran luar kelas (outbound dan outdoor activity), bakti sosial, dan program unggulan, menciptakan ciri khas sekolah. Siswa di semua tingkat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, termasuk praktek keterampilan seperti MC dan pidato kombinasi bahasa Inggris, yang berperan signifikan dalam melatih mental dan fisik mereka, serta membentuk jiwa kepemimpinan dan nasionalisme yang tinggi.

f. Mampu Berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris

Guru dan siswa berfokus pada penggunaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai sarana komunikasi dalam rangka melatih dan meningkatkan kemampuan berbahasa.⁸

KESIMPULAN DAN SARAN

Memahami visi, misi, dan tujuan sekolah yang jelas dan terarah membuktikan dampak positifnya terhadap mutu pendidikan, yang diukur dari kualitas pembelajaran. Di SMP Negeri 1 Padangsidempuan, setiap unsur, baik pendidik maupun non-pendidik, bersinergi dan berkolaborasi untuk mencapai visi sekolah, yaitu menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Mereka memiliki tujuan ambisius untuk menjadikan SMP Negeri 1 Padangsidempuan sebagai sekolah unggulan dalam kualitas pembelajaran. Budaya kerja yang ditanamkan oleh pihak sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Padangsidempuan. Selain itu, sekolah ini juga telah menjadi pilar kepercayaan masyarakat sekitar sebagai tempat pendidikan yang aman dan berkualitas. Peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya mencerminkan kesuksesan visi dan misi sekolah yang berhasil dijalankan, serta fondasi organisasi yang kokoh di SMP Negeri 1 Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Sri Haryanto, alnd Ngalrifin Shidiq, Alhmald Khoiri, Denok Sunalrsi. n.d, Kepemimpinaln Visioner Kepallal Sekolah Di Smp Negeri 1 Padangsidempuan
- Alkbalr, RAl, & Rukalnto, R. (2017). memalhalmi Visi daln misi Budalyal Orgalnalsi dallalm Pendidikaln terhadap Mutu Pendidikaln. JMKSP (Jurnall Malnaljemen, Kepemimpinaln, daln Supervisi Pendidikaln) , 2 (1), 127-142. Kholisoh, N. (2017). Pengalruh Supervisi Alkalndemik Kepallal Sekolah Daln Motivalsi Kerjal Terhadap Kinerjal Guru Di Smp Negeri 1Padangsidimpualn
- Contohnyal. ToffeeDev. <https://toffeedev.com/blog/pentingnyal-visi-misi-balgiperusalhalaln-adalalh/>
- Halmdaln, Y. (2001). Pernyaltalaln Visi daln Misi Pergurualn Tinggi. MIMBAIR : Jurnall Sosiall daln

⁸ Halstalsalsi, W., Halrjaltalnalyal, T. Y., Kristialni, Al. D., Herutalmi, I., & Alndialrti, Al. (2022).

- Halstalsalsi, W., Halrjaltalnalyal, T. Y., Kristialni, Al. D., Herutalmi, I., & Alndialrti, Al. (2022).
- Hikmalt, M. M. (2011). Metode PenelitiaIn dallalm Perspektif Ilmu Komunikasi dan Salstral (1 ed.). Gralhal Ilmu.
- Khoiri, Al., Q. Algussuryalni, alnd P. Halrtini. 2017. “Penumbuhaln Kalralkter Kristen”
- Lital, M. (2021). Progralm Boalrding School Dallalm Meningkalkaln Mutu
- Melallui Pembelaljalraln Fisikal Berbalsis Integralsi Salins-Islalm.” Taldris: Jurnal Kegurualn Daln Ilmu Talrbiyah 2(1):19.
- Palndualn Pengembalngaln Kurikulum Operalsionall Saltualn Pendidikaln. BAdaN STAINDAIR, KURIKULUM, DAIN AISESMEN PENDIDIKAIN KEMENTERIAIN PENDIDIKAIN, KEBUDAIYAIIN, RISET, DAIN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIAI
- Pemalngunaln, 17(1), Alrt. 1. <https://doi.org/10.29313/mimbalr.v17i1.34>
- Sugiyono, S. (2017). Metode PenelitiaIn Pendidikaln Kualntitaltif, Kuallitaltif, daln R&D. Alfalbetal.
- Talsim, C. (2022, November 22). Pentingnyal Visi Misi Balgi Perusalhalaln: Calral Membualt daln